

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah Penelitian.....	10
1.2.1 Identifikasi Masalah Penelitian	10
1.2.2 Rumusan Masalah Penelitian	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.3.1 Tujuan Umum	11
1.3.2 Tujuan Khusus	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	12
1.5 Struktur Organisasi Penulisan	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Interaksi Sosial	14
2.1.1 Pengertian Interaksi Sosial.....	14
2.1.2 Syarat Interaksi Sosial.....	15
2.1.3 Klasifikasi Interaksi Sosial.....	17
2.1.4 Teori Interaksionisme Simbolik.....	19
2.2 Sekolah Inklusi	22
2.2.1 Pengertian Sekolah Inklusi.....	22
2.2.2 Model Pendidikan Inklusi	23
2.2.3 Karakteristik Peserta Didik Berkebutuhan Khusus.....	25

2.2.4 Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi di Indonesia.....	28
2.3 Pendidikan Multikultural	30
2.3.1 Pengertian Pendidikan Multikultural	30
2.3.2 Tujuan Pendidikan Multikultural	33
2.3.3 Dimensi Pendidikan Multikultural.....	36
2.4 Penelitian Terdahulu	38
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	43
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	45
3.2.1 Partisipan	45
3.2.2 Tempat Penelitian.....	47
3.3 Pengumpulan Data	48
3.4 Analisis Data	56
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Temuan Penelitian	61
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	61
4.1.1.1 Kondisi Fisik SMA Negeri 7 Kota Bogor	61
4.1.1.2 Sejarah Singkat, Visi dan Misi SMA Negeri 7 Kota Bogor	62
4.1.1.3 Potensi dan Tujuan SMA Negeri 7 Kota Bogor ...	63
4.1.2 Identifikasi Partisipan.....	64
4.1.2.1 Peserta Didik Berkebutuhan Khusus.....	64
4.1.2.1.1 Didi (bukan nama sebenarnya).....	64
4.1.2.1.2 Kiki (bukan nama sebenarnya).....	64
4.1.2.1.3 Dave (bukan nama sebenarnya)	64
4.1.2.2 Peserta Didik Non-berkebutuhan Khusus	65
4.1.2.2.1 Boni (bukan nama sebenarnya)	65
4.1.2.2.2 Hamdan (bukan nama sebenarnya).....	65
4.1.2.2.3 Fauzan (bukan nama sebenarnya).....	65
4.1.2.2.4 Karni (bukan nama sebenarnya).....	65

4.1.2.2.5 Nana (bukan nama sebenarnya).....	66
4.1.2.2.6 Puput (bukan nama sebenarnya).....	66
4.1.2.2.7 Rara (bukan nama sebenarnya).....	66
4.1.2.2.8 Riri (bukan nama sebenarnya).....	66
4.1.2.2.9 Siska (bukan nama sebenarnya)	66
4.1.2.2.10 Yohanes (bukan nama sebenarnya)	67
4.1.2.3 Guru Mata Pelajaran Dan Walikelas.....	67
4.1.2.3.1 Bapak Jaja (bukan nama sebenarnya).....	67
4.1.2.3.2 Ibu Ayu (bukan nama sebenarnya).....	67
4.1.2.3.3 Ibu Lala (bukan nama sebenarnya).....	68
4.1.2.3.4 Ibu Ening (bukan nama sebenarnya)	68
4.1.2.3.5 Ibu Lulu (bukan nama sebenarnya)	68
4.1.2.3.6 Ibu Titi (bukan nama sebenarnya)	68
4.1.2.3.7 Ibu Vivi (bukan nama sebenarnya).....	68
4.1.2.3.8 Yuri (bukan nama sebenarnya).....	69
4.1.3 Faktor-faktor Yang Mendorong Terjadinya	
Interaksi Sosial	69
4.1.3.1 Komunikasi Diantara Peserta Didik	
Non-berkebutuhan Khusus Dengan Peserta Didik	
Berkebutuhan Khusus	69
4.1.3.2 Kontak Sosial Diantara Peserta Didik	
Non-berkebutuhan Khusus Dengan Peserta Didik	
Berkebutuhan Khusus	71
4.1.3.3 Penyesuaian Diri Peserta Didik Non-berkebutuhan	
Khusus Dengan Peserta Didik Berkebutuhan	
Khusus.....	74
4.1.3.4 Penyesuaian Diri Peserta Didik Non-berkebutuhan	
Khusus Pada Kelas Inklusi.....	76
4.1.4 Sikap Peserta Didik Non-berkebutuhan Khusus terhadap	
Peserta Didik Berkebutuhan Khusus.....	79

4.1.4.1	Kerjasama Diantara Peserta Didik Non-berkebutuhan Khusus Dengan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus	79
4.1.4.2	Kepedulian Peserta Didik Non-berkebutuhan Khusus Terhadap Peserta Didik Berkebutuhan Khusus	82
4.1.4.3	Kekompakan Diantara Peserta Didik Pada Kelas Inklusi.....	85
4.1.5	Permasalahan Yang Ditimbulkan Dari Interaksi Sosial Diantara Peserta Didik	88
4.1.5.1	Kekerasan Yang Dilakukan Oleh Peserta Didik Non-berkebutuhan Khusus Terhadap Peserta Didik Berkebutuhan Khusus	88
4.1.5.2	Julukan Yang Diberikan Oleh Peserta Didik Non-berkebutuhan Khusus Terhadap Peserta Didik Berkebutuhan Khusus	93
4.1.5.3	Gestur Tubuh Peserta Didik Non-berkebutuhan Khusus Ketika Berinteraksi Dengan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus	95
4.1.5.4	Penyelesaian Masalah Diantara Peserta Didik.....	98
4.1.6	Pemahaman Peserta Didik Non-berkebutuhan Khusus Tentang Konsep Multikultural	101
4.1.6.1	Pemahaman Peserta Didik Non-berkebutuhan Khusus Tentang Keberagaman	101
4.1.6.2	Pemahaman Peserta Didik Non-berkebutuhan Khusus Tentang Keadilan	103
4.1.6.3	Pemahaman Peserta Didik Non-berkebutuhan Khusus Tentang Kesetaraan.....	105
4.2	Pembahasan Temuan Penelitian.....	106
4.2.1	Faktor-faktor Yang Mendorong Terjadinya Interaksi	

Sosial	106
4.2.2 Sikap Peserta Didik Non-berkebutuhan Khusus Terhadap Peserta Didik Berkebutuhan Khusus.....	111
4.2.3 Permasalahan Yang Ditimbulkan Dari Interaksi Sosial Diantara Peserta Didik	115
4.2.4 Pemahaman Peserta Didik Non-berkebutuhan Khusus Tentang Konsep Multikultural	119
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	
5.1 Simpulan	125
5.2 Implikasi	128
5.3 Rekomendasi	129
DAFTAR PUSTAKA	130
INDEKS	135
DAFTAR LAMPIRAN	138

DAFTAR TABEL

2.1 Landasan Filosofis Dan Landasan Yuridis Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi	29
2.2 Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Dilakukan Penulis	40
3.1 Daftar Peserta Didik Tahun Ajaran 2017/2018.....	46
3.2 Daftar Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus	46
3.3 Daftar Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.....	47
3.4 Tahapan Penelitian	49
3.5 Analisis Data (<i>interactive model</i>).....	57

DAFTAR GAMBAR

3.1 Skema Triangulasi Dengan Teknik Pengumpulan Data	55
4.1 Kontak Langsung Antara Kelompok Peserta Didik Non-berkebutuhan Khusus Dengan Kelompok Peserta Didik Berkebutuhan Khusus	73
4.2 Peserta Didik Non-berkebutuhan Khusus Membantu Pengerjaan Tugas Peserta Didik Berkebutuhan Khusus	79
4.3 Presentasi Kelompok Peserta Didik Non-berkebutuhan Khusus Dengan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus	84
4.4 Salah Satu Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Menolak Masuk Ke Dalam Kelas	90
4.5 Tahap Tindakan Dalam Proses Interaksi Sosial Berdasarkan Teori Interaksionisme Simbolik	109